

## Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Inovasi Kurikulum di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Hayatul Masquroh, <sup>2</sup>B Herawan Hayadi, <sup>3</sup>Furtasan Ali Yusuf, <sup>4</sup>Tuti Hendrawati, <sup>5</sup>Fitriyatul Yustiva

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Email Coresponden: <sup>1</sup>masqurohhayatul@gmail.com, <sup>2</sup>b.herawan.hayadi@gmail.com, <sup>3</sup>fay@binabangsa.ac.id, <sup>4</sup>tutihendrawati76@gmail.com, <sup>5</sup>yustivafitri@gmail.com

### Abstrak

Faktor penting dalam membangun suatu bangsa salah satunya yaitu pendidikan. Melalui pendidikan, bangsa dapat mempersiapkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Proses pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Kualitas pembelajaran di sekolah dasar (SD) di Indonesia masih menjadi salah satu tantangan yang perlu dihadapi. Hal ini terlihat dari hasil penilaian nasional dan internasional yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SD masih belum optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD adalah melalui inovasi kurikulum. Inovasi kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengubah struktur kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka yaitu studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Data yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini, inovasi kurikulum dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dampak positif tersebut antara lain: Peningkatan hasil belajar siswa, Inovasi kurikulum dapat membantu siswa untuk belajar secara lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan inovasi kurikulum. Peningkatan motivasi belajar siswa, Inovasi kurikulum dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan kreativitas dan inovasi siswa, Inovasi kurikulum dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan berinovasi.

**Kata Kunci:** Kualitas Pembelajaran, Inovasi, dan Kurikulum.

### Abstract

*One important factor in building a nation is education. Through education, the nation can prepare a young generation who is intelligent, skilled and has character. The learning process is one of the important aspects of education. A quality learning process will produce quality graduates too. The quality of learning in elementary schools (SD) in Indonesia is still a challenge that needs to be faced. This can be seen from the results of national and international assessments which show that the quality of learning in elementary schools is still not optimal. One effort to improve the quality of learning in elementary schools is through curriculum innovation. Curriculum innovation can be done in various ways, for example by changing the curriculum structure, learning materials, learning methods, and learning assessments. This type of research is library research, namely studies that study various reference books and the results of similar previous research which is useful for obtaining a theoretical basis regarding the problem to be researched. The data used is secondary data consisting of books, journals and previous research. The results of this research show that curriculum innovation can have a positive impact on improving the quality of learning in elementary schools. These positive impacts include: Increasing student learning outcomes. Curriculum innovation can help students learn more effectively and efficiently. This can be seen from the increase in student learning outcomes who*

*implement curriculum innovation. Increasing student learning motivation, curriculum innovation can make learning more fun and meaningful for students. This can increase students' learning motivation. Increasing student creativity and innovation. Curriculum innovation can encourage students to think critically and creatively. This can improve students' ability to solve problems and innovate.*

**Keywords:** *Quality of Learning, Innovation and Curriculum.*

## PENDAHULUAN

Faktor penting dalam membangun suatu bangsa salah satunya yaitu pendidikan. Dengan pendidikan, bangsa dapat mempersiapkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Aspek penting dalam pendidikan salah satunya adalah proses pembelajaran. Lulusan yang berkualitas dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Di Indonesia kualitas pembelajaran di sekolah dasar (SD) merupakan salah satu tantangan yang perlu dikritisi. Untuk membuktikannya dapat dilihat dari hasil penilaian nasional dan internasional yang menunjukkan hal tersebut bahwasanya kualitas pembelajaran belum dilaksanakan dengan maksimal.. inovasi kurikulum dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan inovasi kurikulum, misalnya dengan mengubah struktur kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Peran pendidikan sangatlah penting dalam membentuk karakter dan potensi peserta didik. Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan membekali anak-anak untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat SD menjadi suatu hal yang krusial untuk mencetak generasi yang unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Salah satu aspek yang dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran adalah inovasi kurikulum. Kurikulum yang inovatif dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efektif. Inovasi kurikulum di tingkat SD tidak hanya sebatas perubahan materi pelajaran, tetapi juga melibatkan pendekatan, metode pengajaran, serta pengintegrasian teknologi dalam proses belajar mengajar.

Inovasi kurikulum di SD perlu selaras dengan perkembangan global, termasuk kemajuan teknologi, ekonomi, dan tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Setiap anak memiliki potensi dan gaya belajar yang berbeda. Inovasi kurikulum memungkinkan adanya diferensiasi pembelajaran, sehingga setiap peserta didik dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan karakteristiknya. Pembelajaran yang inovatif memiliki potensi yang dapat menumbuhkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Dengan metode pembelajaran yang lebih menarik, anak-anak dapat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Melalui inovasi kurikulum, diharapkan peserta didik dapat mencapai penguasaan kompetensi dasar secara lebih baik dan menyeluruh. Inovasi kurikulum diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dan kritisitas peserta didik, sehingga mereka mampu berpikir lebih luas dan dapat menghadapi permasalahan dengan solusi yang inovatif. Pendidikan bukan hanya tentang penguasaan materi, tetapi juga pembentukan karakter yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran di SD harus mendukung pembentukan karakter positif, seperti kepemimpinan, kerjasama, dan rasa tanggung jawab.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana penelitian ini merupakan studi yang mempelajari berbagai macam buku yang dijadikan referensi serta hasil penelitian

sebelumnya yang sejenis sehingga hasil penelitiannya dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti ( sarwono : 2006). Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis beberapa studi literatur melalui jurnal, buku, maupun beberapa hasil penelitian terdahulu.

#### Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya, yang dimaksud dengan data sekunder adalah sebuah data yang dihasilkan dari seorang peneliti secara langsung dari objeknya. Tetapi melalui sumber lain baik itu secara lisan maupun tulisan. (Sarwono, 2006). Data tersebut dapat berbentuk jurnal, buku, maupun hasil penelitian sebelumnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Ira Fatmawati,S.Pd dalam jurnalnya yang berjudul Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran, Mengatakan bahwa bahwa Kurikulum merupakan "blue print" rencana dari program pengajaran atau pendidikan yang nantinya diberikan kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan yang sebelumnya sudah ditetapkan. Manajemen kurikulum merupakan salah satu sistem pengelolaan kurikulum yang memiliki nilai kooperatif, komprehensif, sistematis, agar dapat mewujudkan ketercapaian tujuan dari kurikulum maka guru berperan sebagai ujung tombaknya. Salah satu peran guru dalam pengembangan kurikulum berdasarkan model sentralisasi, desentralisasi dan sentral-desentral berbeda-beda. Guru sebagai peran utama dalam pengembangan kurikulum yaitu implementer, adapter, developer dan researcher. Sedangkan peran guru dalam pembelajaran terkait hubungan timbal balik yang merupakan syarat terjadinya proses pembelajaran maka didalamnya tidak hanya menitikberatkan pada transfer of knowledge, akan juga transfer of value.Kesimpulan bahwa peranan guru dalam pengembangan kurikulum akan menentukan keberhasilan peran guru dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh kurikulum. Saran untuk peneliti selanjutnya agar meninjau perkembangan terbaru terkait peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dalam bahasa arab, kurikulum sering disebut dengan istilah al-manhaj, berarti jalan yang terang yang dilalui manusia dalam bidang kehidupannya. Maka dari pengertian tersebut, kurikulum jika dikaitkan dengan pendidikan, menurut Muhaimin maka berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik atau guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai. Pada dasarnya kurikulum itu memiliki dua sisi yang sama pentingnya, yaitu kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi yang dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membutuhkan. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan kurikulum sebagai implementasi merupakan realisasi dari dokumen dalam bentuk kegiatan pembelajaran di kelas. Adalah wajar jika guru menempati peran yang cukup penting dalam pengembangan kurikulum, karena seorang guru, dialah orang yang paling mengerti dan mengetahui situasi dan kondisi hasil belajar peserta didiknya serta bertanggung jawab penuh didalamnya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berpangkal pada suatu kurikulum, dan proses pembelajaran guru juga berorientasi pada tujuan kurikulum. Seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan dari masyarakat, maka dunia pendidikan harus melakukan inovasi dalam pendidikan. Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pembelajaran, tetapi pembelajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Namun ada madrasah yang dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, ada madrasah yang diminati banyak masyarakat dan ada pula yang tidak 'laku'. Disisi lain guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah selalu berpartisipasi dalam menafsirkan dan menggerakkan seluruh kurikulum yang ada.

Menurut Fatma Wati, Siti Kabariah, dan Adiyono dalam jurnalnya yang berjudul Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum di Sekolah, mereka mendeskripsikan

pengertian kurikulum dan beberapa model pengembangan kurikulum. Guru dapat dilibatkan dalam pengembangan kurikulum dalam dua cara, yaitu sebagai partisipan dalam proses atau sebagai pengguna produk kurikulum. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Karena dengan adanya pengembangan kurikulum mekanisme dalam pembelajaran dapat terarah dan berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pembahasan berikut merupakan usaha dalam membantu khasanah dan wawasan bagi para cendekiawan dan pemerhati dunia pendidikan dalam hal yang berkaitan dengan kurikulum dan model-model pengembangannya. Model pembelajaran adalah konstruksi yang bersifat teoritis dari konsep. Banyak model yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum. Ada beberapa model yang dikemukakan Rogers, yaitu jumlah dari model yang paling sederhana sampai dengan yang komplis. Ada empat langkah pengembangan kurikulum model Rogers yaitu, pemilihan target dari sistem pendidikan, partisipasi guru dalam pengalaman kelompok yang intensif, Pengembangan pengalaman kelompok yang intensif untuk satu kelas atau unit pelajaran, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan kelompok. Model analisis tingkah laku memulai kegiatan dengan jalan melatih kemampuan anak mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks secara bertahap, model analisis sistem memulai kegiatannya dengan jalan menjabarkan tujuan-tujuan secara khusus, kemudian menyusun alat-alat ukur untuk menilai keberhasilannya, selanjutnya mengidentifikasi sejumlah factor yang berpengaruh terhadap proses penyelenggaraannya, model berdasarkan komputer memulai kegiatannya dengan jalan mengidentifikasi sejumlah unit kurikulum lengkap dengan tujuan-tujuan pembelajaran khususnya. Model yang keempat dikemukakan oleh yaitu model The Administrative Model. Dalam model ini pejabat pendidikan membentuk panitia pengarah yang biasanya terdiri atas pengawas pendidikan, kepala sekolah, dan guru-guru inti. Adapun langkah-langkah model pengembangan kurikulum ini dilaksanakan melalui atasan membentuk tim yang terdiri atas pejabat teras yang berwenang, tim merencanakan konsep rumusan tujuan umum dan rumusan falsafah yang diikuti, dibentuk beberapa kelompok kerja yang anggotanya terdiri atas para spesialis kurikulum dan staf pengajar yang bertugas untuk merumuskan tujuan khusus kegiatan belajar. Dalam model pengembangan kurikulum yang bersifat grass roots seorang guru, sekelompok guru atau keseluruhan guru suatu sekolah mengadakan upaya pengembangan kurikulum

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka mengenai Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Inovasi Kurikulum di Sekolah Dasar. Kurikulum merupakan salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan. Kurikulum yang baik akan mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Inovasi kurikulum merupakan upaya untuk memperbaiki kurikulum yang sudah ada agar lebih relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi kurikulum di sekolah dasar dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: Fokus pada materi esensial, Kurikulum yang baik harus fokus pada materi esensial yang benar-benar penting untuk dipelajari oleh siswa. Materi esensial ini harus diajarkan dengan cara yang bermakna dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemerdekaan guru mengajar, Kurikulum yang baik harus memberikan kebebasan kepada guru untuk mengajar sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan siswa. Guru harus diberi ruang untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif. Penilaian yang komprehensif, Penilaian merupakan bagian penting dari pembelajaran. Penilaian yang komprehensif harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian yang komprehensif akan membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian, inovasi kurikulum dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dampak positif tersebut antara lain: Peningkatan hasil belajar siswa, Inovasi kurikulum dapat membantu siswa untuk belajar secara lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan inovasi kurikulum. Peningkatan motivasi belajar siswa, Inovasi kurikulum dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan kreativitas dan inovasi siswa, Inovasi kurikulum dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan berinovasi.

Secara umum, inovasi kurikulum dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Inovasi kurikulum harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achruh, A. (2019). Komponen dan model pengembangan kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 1-9.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877-5889.
- Ayuhana, M. M. (2015). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia (Analisis Tujuan Dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013). *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544-1550.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 20-37.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027-2035.
- Nafi'ah, S. A. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Pada Kurikulum 2013 Di Sd/Mi. As-Sibyan, 2 (1), 21-38.
- Raharjo, R. (2020). Analisis perkembangan kurikulum PPKn: dari Rentjana pelajaran 1947 sampai dengan merdeka belajar 2020. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 63-82.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.